LAPORAN AKHIR

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENYULUHAN PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA BAGI UMKM DI KABUPATEN PURBALINGGA

Oleh:

1. Destin Alfianika Maharani, S.E., M.Ak. NIDN. 0617129301
2. Anastasia Anggarkusuma Arofah, S.Pd., M,Pd. NIDN. 0614059401
3. Sheilla Rizki Amelia., S.Pd., M.Pd. NIDN. 0601078902
4. Dyah Suprihatin., S.E., M.M NIDN. 0614037502

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA

JUNI

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian	:	Penyuluhan Pembukuan Akuntansi Sederhana Bagi UMKM di Kabupaten Purbalingga
Ketua		
a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Destin Alfianika Maharani, S.E., M.Ak
b. NIDN	:	0617129301
c. Jabatan Fungsional	:	-
d. Perguruan Tinggi	:	Universitas Perwira Purbalingga
Anggota		
Nama Anggota	:	1. Anastasia Anggarkusuma A., S.Pd., M,Pd. 2. Shella Rizki Amelia., S.Pd., M.Pd. 3. Dyah Suprihatin., S.E., M.M
Lokasi Pengabdian	:	Muslimah Entrepreneur
Lama Pengabdian	:	2 (dua) bulan

Purbalingga, 12 Juni 2020

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Dr. Kamson, S.H., M.M.,M.Pd

Ketua
Pengabdian Kepada Masyarakat

Destin Alfianika Maharani, S.E., M.Ak

Menyetujui,
Ketua
LPPM Universitas Perwira Purbalingga

Maman Sulaeman, S.E., M.M.

ii

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

DAFTAR ISI iii

RINGKASAN v

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi 1

1.2. Identifikasi Masalah 3

1.3. Tujuan Kegiatan 3

1.4. Manfaat Kegiatan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi dan Laporan Keuangan UMKM 5

2.2. Elemen Laporan Keuangan 7

2.3. Proses Akuntansi UMKM 8

2.4. Pentingnya Pembukuan 9

BAB III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1. Kerangka Pemecahan Masalah 11

3.2. Keterkaitan 11

3.3. Metode Kegiatan 12

3.4. Rancangan Evaluasi 12

3.5. Biaya 14

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Hasil 16

1.2. Pembahasan 17

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 19

5.2. Saran 19

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RINGKASAN

Pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan tujuan memberikan pengenalan dan pelatihan mengenai pembukuan keuangan bagi pelaku UMKM di desa Senon, Kabupaten Purbalingga. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam menjalankan pembukuan keuangan yang nantinya diharapkan mampu mengembangkan usahanya.

Pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai pembukuan keuangan yang sederhana serta memberikan contoh – contoh transaksi – transaksi keuangan. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode tatap muka. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan cara ceramah konsep – konsep laporan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta antusias mendiskusikan akuntansi dan metode keuangan yang tepat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Analisis Situasi

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha atau bisnis yang dimiliki oleh individu, kelompok, badan usaha kecil. Di Indonesia sendiri terdapat hamper 60 juta pelaku UMKM pada tahun 2019. UMKM pun mendominasi struktur usaha yang ada di Indonesia sekitar 99,99% yang terdiri dari usaha mikro 98,79%, usaha kecil sebesar 1,11%, usaha menengah sebesar 0,09%. Sedangkan usaha besar hanya berkontribusi dalam struktur usaha di Indonesia sebesar 0,01% (Aribawa, 2016). Adanya perkembangan UMKIM yang terlihat dari bertambahnya pelaku usaha namun berbanding terbalik dengan perkembangan ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengeloaan dan perkembangan usaha. Pengelolaan keuangan dapat diperoleh melalui akuntansi dengan system pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM

dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Penggunaan ilmu akuntansi yang sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM sebernya menjadi titik poin untuk meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM. Hal ini karena, penggunaan akuntansi dapat digunakan untuk mendukung kemajuan keuangan UMKM. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan di Desa Senon, Kabupaten Purbalingga, Sebagian besar pelaku UMKM khususnya industri mikro memiliki kendala dalam hal administrasi dan laporan keuangan sehingga tidak memiliki laporan pembukuan yang baik. Keadaan ini diakibatkan karena perkembangan UMKM dimulai dari usaha atau bisnis individu, yang kemudian berjembangan dan berbentuk badan dengan skala kecil menengah. Selain itu, pelaku UMKM juga merasa bahwa usaha yang dijalankan telah berjalan dengan normal, namun UMKM tersebut sebenarnya tidak mengalami perkembangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan pembukuan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak

meyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang menjadi anggota PKK Desa Senon, Kabupaten Purbalingga. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

1.2.Identifikasi Masalah

Saat ini banyak permasalahan dialami oleh UMKM yang berkaitan dengan aspek keuangan antara lain perkembangan usaha yang tidak signifikan, kinerja keuangan buruk, tidak adanya sumber daya manusia yang memahami terkait akuntansi, dan lain-lain. Sehingga, dari identifikasi permasalahan tersebut, masalah utama yang dialami pelaku UMKM ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya atau pelaku UMKM untuk menggunakan akuntansi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana yang mereka miliki.

1.3.Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan pelaku UMKM dan anggota PKK Desa Senon agar dapat menggunakan akuntansi dengan mudah sehingga, dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tujuan pelatihan ini khususnya adalah dalam hal-hal sebagai berikut.

1. Peserta mampu membuat persamaan akuntansi.
2. Peserta mampu dan terampil menjurnal dan memindahbukukan.

3. Peserta mampu dan terampil menyusun daftar saldo dan mencatat penyesuaian.
4. Peserta mampu dan terampil menyusun daftar saldo setelah penyesuaian.
5. Peserta mampu dan terampil menyusun laporan keuangan.

1.4.Manfaat Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki manfaat bagi pelaku UMKM dan anggota PKK yaitu :

1. Memahami akuntansi dan pentingnya akuntansi
2. Memahami arti pentingnya pembukuan,
3. Dapat membuat pembukuan laporan keuangan baik per hari maupun per bulannya,

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Akuntansi dan Laporan Keuangan UMKM

Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya (Warsono, 2010). Akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh perusahaan untuk menetukan berbagai macam kebijakan. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan antara lain:

1. Informasi kinerja keuangan perusahaan.
2. Informasi perubahan jumlah modal pemilik dalam suatu perusahaan.
3. Informasi posisi keuangan perusahaan terkait dengan sumber dana dan jenis penggunaan dana.
4. Informasi pemasukan uang (kas) dan pengeluaran uang (kas).

Beberapa macam laporan keuangan dan manfaat yang dihasilkan dari informasi keuangan dalam laporan keuangan adalah:

1. Laporan laba rugi

   Manfaat dari laporan laba rugi antara lain: (1) Perusahaan mengetahui berbagai macam pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut. (2) Perusahaan mengetahui laba rugi selama perioda tertentu sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan. (3) Perusahaan dapat menghitung

dan menentukan besarnya pajak yang harus dibayar. (4) Perusahaan dapat memprediksi kinerja keuangan untuk perioda yang akan datang.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

   Manfaat yang didapatkan dari laporan perubahan ekuitas antara lain: (1) Pemilik mengetahui besarnya modal akhir yang dimiliki dalam perusahaan. (2) Pemilik dapat mengetahui besarnya setoran modal dalam perioda berjalan. (3) Pemilik dapat mengetahui besarnya pengambilan barang/jasa untuk kepentingan pribadi pemilik. (4) Pemilik (pemegang saham) dapat mengetahui besarnya dividen yang dibagikan.

3. Neraca

   Manfaat yang didapatkan dari neraca antara lain: (1) Perusahaan mengetahui jumlah aset (harta) yang dimiliki, baik jenisnya maupun nilainya. (2) Perusahaan dapat mengetahui besarnya kewajiban (utang) dan ekuitas (modal dan laba ditahan). (3) Perusahaan dapat menghitung rasio keuangan sehingga perusahaan dan pihak-pihak terkait seperti investor maupun kreditor dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk membayar bagi hasil kepada investor maupun membayar utang kepada kreditor.

4. Laporan Aliran Kas

   Manfaat dari laporan aliran kas adalah perusahaan dapat mengetahui jenis aktivitas, yang meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta besarnya uang dikeluarkan atau diterima oleh perusahaan. Contoh aktivitas operasi adalah penerimaan pendapatn tunai, pelunasan piutang, atau

membayar biaya. Contoh aktivitas investasi adalah pembelian atau penjualan aset. Contoh aktivitas pendanaan adalah setoran uang dari pemilik, pembayaran dividen, atau pengambilan uang untuk pribadi.

2.2.Elemen Laporan Keuangan

Berdasarkan empat laporan keuangan tersebut, elemen laporan keuangan dapat dibagi menjadi enam, yaitu: aset, utang, ekuitas, pendapatan, biaya, dan pengembalian ekuitas. Keenam elemen tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Aset adalah jenis penggunaan dana yang merupakan sumber daya ekonomis yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Utang adalah salah satu sumber pemerolehan dana dari pinjaman pihak lain (kreditor), transaksi pembelian kredit, atau penggunaan barang/jasa belum dibayar.
3. Ekuitas adalah sumber pemerolehan dana yang berasal dari setoran pemilik dan akumulasi laba/rugi yang dihasilkan oleh perusahaan yang tidak dibagikan (laba ditahan). Khusus bagi usaha kecil mikro menengah, terkadang dalam ekuitas juga ada sumber dana yang berasal dari pemerintah, seperti hibah atau sumbangan.
4. Pendapatan adalah sumber pemerolehan dana yang berasal dari aktivitas perusahaan, baik bersifat operasional maupun non-operasional.
5. Biaya adalah jenis penggunaan dana yang merupakan pembayaran (non utang) yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain.

6. Pengembalian Ekuitas adalah jenis penggunaan dana untuk kepentingan pemilik, baik berupa pengambilan untuk kepentingan pribadi (prive) atau pengembalian ekuitas kepada pemegang saham (dividen).

2.3.Proses Akuntansi UMKM

Akuntansi merupakan sebuah proses sistematis. Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam proses akuntansi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh bagian akuntansi adalah membuat atau menyusun persamaan akuntansi yang bersumber pada bukti transaksi. Berdasar persamaan ini sebenarnya laporan keuangan dapat disusun, namun terlalu sederhana dan tidak rinci sehingga tetap harus melalui tahap-tahap akuntansi yang wajar. Tahap yang pertama adalah pencatatan. Tahap pencatatan merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindahbukuan. Penjurnalan merupakan tahap meringkas transaksi dan menentukan posisi debet kredit pada akun - akun yang bersangkutan. Pemindahbukuan merupakan kegiatan memindahkan saldo pada tiap-tiap transaksi ke akun-akun yang bersangkutan.

Tahap yang kedua adalah menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian. Sumber daftar saldo berasal dari kegiatan pemindahbukuan. Daftar saldo disusun dari saldo -saldo masing-masing akun dalam buku besar. Saldo debet dan kredit dalam daftar saldo pasti selalu seimbang jika tidak ada kesalahan. Sedangkan penyesuaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk

menyesuaikan transaksi atau memperbaiki pencatatan jika terjadi kesalahan. Setelah dilakukan penyesuaian dan koreksi, daftar saldo kembali disusun.

Tahap ketiga atau terakhir adalah menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Laporan arus kas dapat disusun langsung pada tahap pertama saat penjurnalan. Transaksi yang melibatkan arus kas masuk dan arus kas keluar langsung segera dipindahkan ke laporan arus kas.

2.4.Pentingnya Pembukuan

Pembukuan adalah kegiatan pencatatan keuangan yang terjadi di dalam bisnis atau usaha yang sedang kita jalankan. Pembukuan ini sangat penting untuk dilakukan sebagai evaluasi kita untuk melihat perkembangan usaha dan mengetahui keuntungan atau kerugian yang kita dapatkan dari usaha yang kita jalankan tersebut. Pembukuan juga dapat dikatakan sebagai kompas atau petunjuk arah bagi kita dalam menjalankan bisnis kita. Pembukuan ini penting untuk dilakukan karena beberapa alasan:

1. Untuk mengetahui arus keluar masuk uang yang ada di dalam bisnis atau usaha yang sedang kita jalankan.
2. Mengetahui posisi modal yang terpakai dan modal yang telah kembali. Jangan sampai, karena tidak ada pencatatan pembukuan, modal yang seharusnya kembali malah hilang begitu saja tanpa kita ketahui di bagian mana uang modal tersebut terpakai.

3. Mencegah tercampurnya, pengeluaran (keuangan) pribadi dan keuangan usaha. Para pelaku usaha, jika ingin melakukan pengembangan usaha yang lebih baik haruslah benar-benar memperhatikan hal ini karena pencampuran keuangan pribadi dan keuangan bisnis akan mengakibatkan arus kas dan arus uang yang beredar di dalam bisnis yang sedang dijalankan menjadi kacau balau.
4. Yang harus diingat adalah banyak sekali usaha kecil yang mengalami kebangkrutan dan terpaksa menutup usahanya karena tidak adanya pencatatan keuangan atau pembukuan ini.
5. Dengan pencatatan dan pembukuan sederhana yang kita lakukan maka kita bisa menganalisa dan mengambil tindakan yang perlu dilakukan dari hasil analisa keuangan yang telah kita lakukan.

BAB III

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1.Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Senon, Kabupaten Purbalingga adalah pemahaman dan pengelolaan dalam kegiatan yang berkaitan dengan keuangan. Sehingga, diusulkan kerangka pemecahan masalah dengan menerapkan Langkah kerja dalam pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah peserta penyuluhan yaitu anggota PKK Desa Senon
2. Semua peserta dikumpulkan di balai desa Senon dan kegiatan dilaksanakan selama 8 jam
3. Memberikan materi dan pelatihan dengan materi:
    a. Pengenalan akuntansi UMKM
    b. Pembukuan sederhana untuk UMKM

3.2. Keterkaitan

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Perwira Purbalingga memiliki sumber daya manusia yang bermutu dan professional diberbagai bidang yang didukung dengan adanya fasilitas serta prasarana yang memadai untuk membantu serta mendung kegiatan pelatihan bagi UMKM. Sumber daya manusia dan prasarana yang yang dimiliki yaitu :

1. Ruang kelas
2. Dosen yang professional dan pengalaman
3. Laboraturium untuk praktek

Adanya pelatihan ini diharapkan akan membentuk Kerjasama yang akan menghadirkan sinergi yang positif antara Universitas Perwira Purbalingga dengan pelaku UMKM serta anggota PKK.

3.3.Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wadah untuk melakukan kegiatan pelatihan akuntansi sederhana UMKM bagi pelaku UMKM serta anggota PKK. pelaku UMKM serta anggota PKK diberikan pemahaman mengenai akuntansi sederhana UMKM dan pembukuan sederhana UMKM. Tahapan – tahapan dalam pelatihan ini adalah :

1. Tahap Persiapan
    a. Survey
    b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
    c. Penyusunan bahan/materi pelatihan
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
    a. Sesi pertama pada pelatihan ini menitikberatkan pada pentingnya pembukuan, akun – akun serta laporan keuangan sederhana bagi UMKM
    b. Sesi kedua pada pelatihan ini dilakukan dengan melakukan latihan pembukuan sederhana

3. Metode Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang konsep akuntansi sederhana bagi UMKM

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab penting bagi para peserta pengabdian, di saat menerima penjelasan tentang teori,

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta untuk memberikan kesempatan mensimulasi masalah terkait manajemen usaha

3.4.Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pengabdian, pada aspek pencapaian tujuan pengabdian dan juga penyelenggaraan pengabdian. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan angket tanya jawab, dan observasi. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pengenalan dan pemahaman mengenaik akuntansi sederhana bagi UMKM yaitu evaluasi proses-pasca pelatihan. Alokasi waktu yang digunakan untuk pelaksaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dua bulan. Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu :

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Survey lokasi	■							
2	Penyusunan proposal pengandian		■	■					
3	Pelaksanaan pengabdian				■				
4	Pembuatan laporan pengabdian					■	■		
5	Revisi laporan pengabdian						■		
6	Finishing laporan pengabdian							■	
7	Pengumpulan laporan								■

3.5. Biaya

Biaya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi pelaku UMKM serta anggota PKK dapat dijabarkan ke dalam berbagai komponen – komponen pembiayaan sebagai berikut:

Table 3.2. Unsur Biaya

No	Item Honor	Total
1	ATK	Rp 5.970.125
2	FGD	Rp 1.500.000
3	Sewa Kendaraan	Rp 2.500.000
4	Konsumsi Pelaksanaan	Rp 3.000.000
5	Penyusunan proposal dan laporan	Rp 3.000.000
Total Biaya		**Rp 15.970.125**

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi pelaku UMKM serta anggota PKK yang menitikberatkan kepada pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode tatap muka dan diskusi yang dilaksanakan pada 9 April 2020. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh empat orang pengabdi balai desa Senon dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Pengenalan akuntansi dasar
2. Pentingnya pembukuan sederhana bagi UMKM
3. Laporan keuangan sederhana UMKM
4. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pembukuan UMKM

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dari pemaparan konsep-konsep yang dilanjutkan diskusi dari konsep yang diberikan. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan mengenai materi yang diberikan. Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi dari pengabdi dan permasalahan yang dihadapi peserta saat berada di lapangan. Secara umum pertanyaan peserta sebagai berikut:

1. Pentingnya setiap kegiatan memerlukan pembukuan
2. Akun – akun paling penting dalam pembukuan
3. Cara paling sederhana dalam pembuatan laporan keuangan

Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM bagi pelaku UMKM serta anggota PKK dalam program pengabdian masyarakat yang sudah terlaksana ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga kemampuan pelaku UMKM serta anggota PKK yang akan berdampak pada peningkatan kompetensi pengelolaan usaha.

4.2. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM serta anggota PKK meliputi beberapa komponen yaitu sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian
2. Ketercapaian materi yang diberikan
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
4. Antusias peserta dalam melanjutkan pelatihan di lain hari

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian ini sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pemahaman peserta untuk mengenal akuntansi dan proses pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM. Ketercapaian materi yang diberikan cukup baik dilihat dari hasil lembar evaluasi pembelajaran, sebagian besar peserta sudah menguasai materi dengan baik, hal ini juga didukung observasi dari pelaksana di akhir kegiatan. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sudah baik yang dintujukkan kemampuan dari peserta dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan Pengabdian yang sudah

dilaksanakan, peserta merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta membutuhkan kegiatan ini sebagai bagian kompetensi dalam pengelolaan keuangan sederhana bagi UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Program pelatihan pembukuan keuangan sederhana UMKM bagi pelaku UMKM serta anggota PKK Desa Senon Kabupaten Purbalingga terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana, dan sebagian besar peserta mampu menerima materi dengan baik. Peserta antusias dengan kegiatan yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam proses kegiatan.

5.2. Saran

Berdasarkan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan materi lanjutan sesuai antusias dari peserta dengan konsekuensi penambahan waktu pelaksanaan dan biaya yang mengikuti kegiatan.
2. Perlunya kegiatan lanjutan terkait pembukuan sederhana bagi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 20 No. 1

Susanti, Ari. dan Elia Ardyan. (2019). Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Rotan Desa Trangsan, Jawa Tengah. Buletin Bisnis & Manajemen, Volume 05 no. 02, 124-135.

Warsono (2010). Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. Volume 13 no 2.

LAMPIRAN 1 SURAT TUGAS

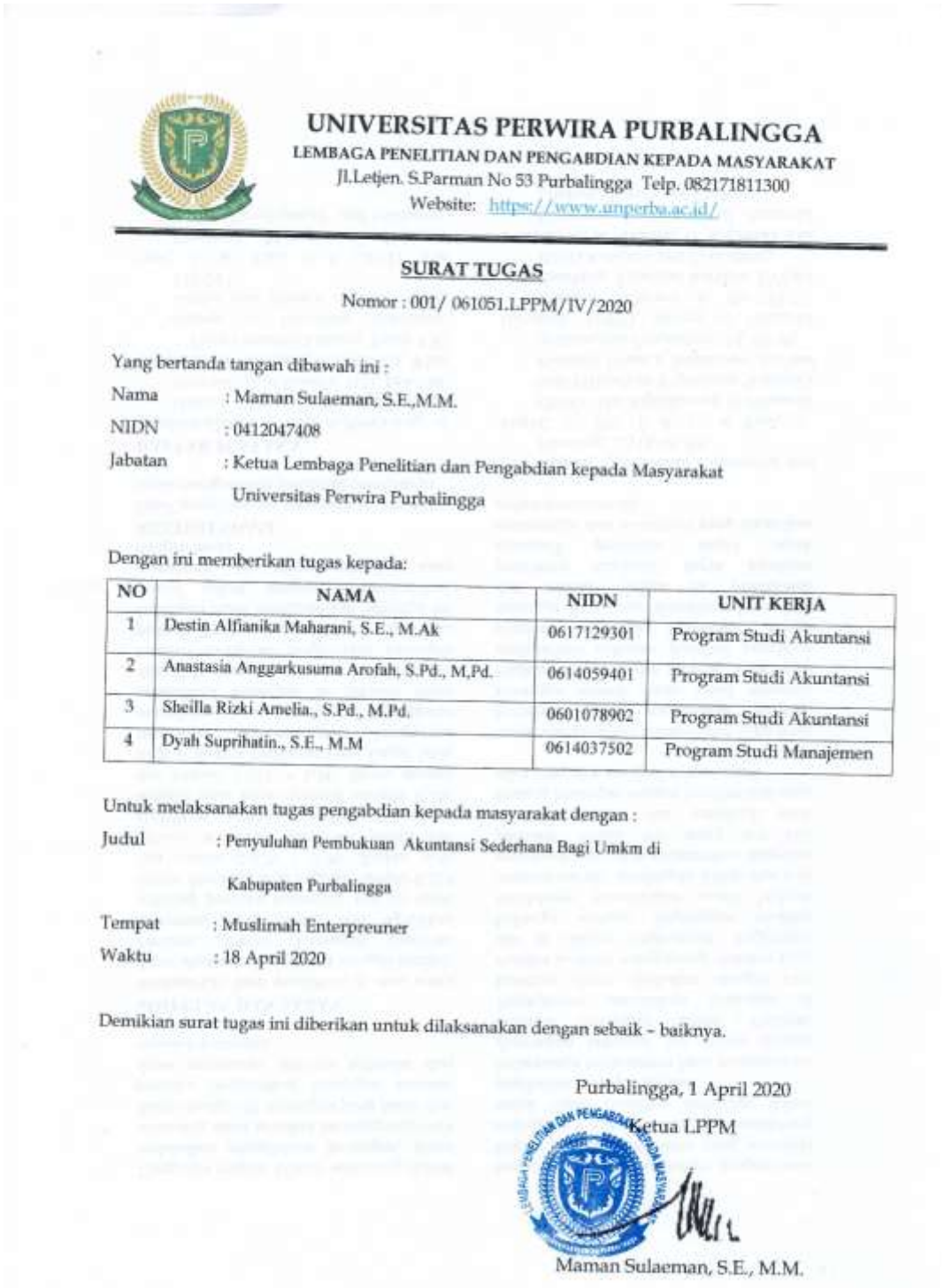

UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl.Letjen. S.Parman No 53 Purbalingga Telp. 082171811300
Website: https://www.unperba.ac.id/

SURAT TUGAS

Nomor : 001/ 061051.LPPM/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maman Sulaeman, S.E.,M.M.
NIDN : 0412047408
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Perwira Purbalingga

Dengan ini memberikan tugas kepada:

NO	NAMA	NIDN	UNIT KERJA
1	Destin Alfianika Maharani, S.E., M.Ak	0617129301	Program Studi Akuntansi
2	Anastasia Anggarkusuma Arofah, S.Pd., M.Pd.	0614059401	Program Studi Akuntansi
3	Sheilla Rizki Amelia., S.Pd., M.Pd.	0601078902	Program Studi Akuntansi
4	Dyah Suprihatin., S.E., M.M	0614037502	Program Studi Manajemen

Untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat dengan :

Judul : Penyuluhan Pembukuan Akuntansi Sederhana Bagi Umkm di Kabupaten Purbalingga
Tempat : Muslimah Enterpreuner
Waktu : 18 April 2020

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik - baiknya.

Purbalingga, 1 April 2020
Ketua LPPM

Maman Sulaeman, S.E., M.M.

LAMPIRAN 2 DAFTAR HADIR

UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Letjend. S. Parman, No. 53 Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53313
Telp. 0281 – 8904769, SC/WA : 082171811300
www.unperba.ac.id

DAFTAR HADIR

No	Nama	TTD
1	Supti	
2	Maryif	
3	Aswiyah	
4	Sunarti	
5	Lasmi	
6	Tasmiyah	
7	Anissa	
8	Darsi	
9	Fitriyani	
10	Rahmi	
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		

LAMPIRAN 3 MATERI

9/19/2021





1

ELEMEN LAPORAN KEUANGAN

- Aset,
- Utang,
- Ekuitas,
- Pendapatan,
- Biaya,
- Pengembalian Ekuitas

TAHAPAN PEMBUKUAN

- Tahap pencatatan
- Tahap menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian
- Tahap menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian

2

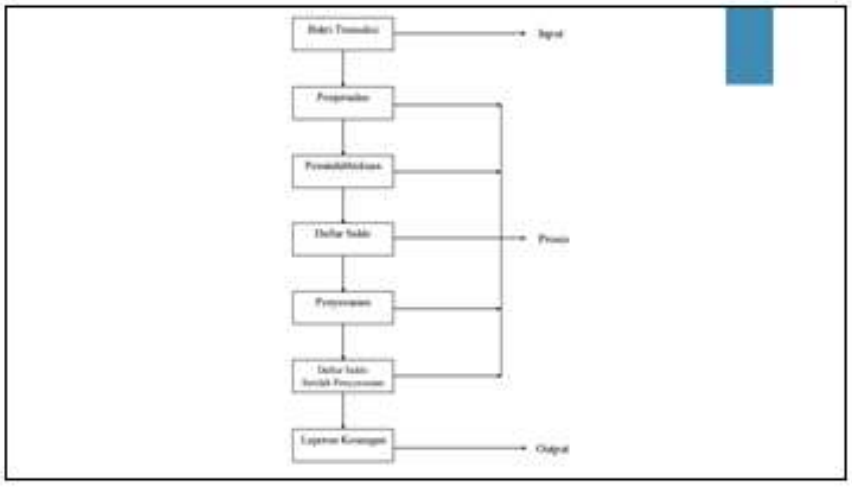

JENIS LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan laba rugi
2. Laporan Perubahan Ekuitas
3. Neraca
4. Laporan Aliran Kas

PENTINGNYA PEMBUKUAN

1. Untuk mengetahui arus keluar masuk uang yang ada di dalam bisnis atau usaha yang sedang kita jalankan.
2. Mengetahui posisi modal yang terpakai dan modal yang telah kembali.
3. Mencegah tercampurnya pengeluaran (keuangan) pribadi dan keuangan usaha. Yang harus diingat adalah banyak sekali usaha kecil yang mengalami kebangkrutan dan terpaksa menutup usahanya karena tidak adanya pencatatan keuangan atau pembukuan ini.
4. Dengan pencatatan dan pembukuan usahanya yang kita lakukan maka kita bisa menganalisa dan menyusun tindakan yang perlu dilakukan dari hasil analisa keuangan yang telah kita lakukan.

INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

1. Informasi kinerja keuangan perusahaan.
2. Informasi perubahan jumlah modal pemilik dalam suatu perusahaan.
3. Informasi posisi keuangan perusahaan terkait dengan sumber dana dan jenis penggunaan dana.
4. Informasi pemasukan uang (kas) dan pengeluaran uang (kas).

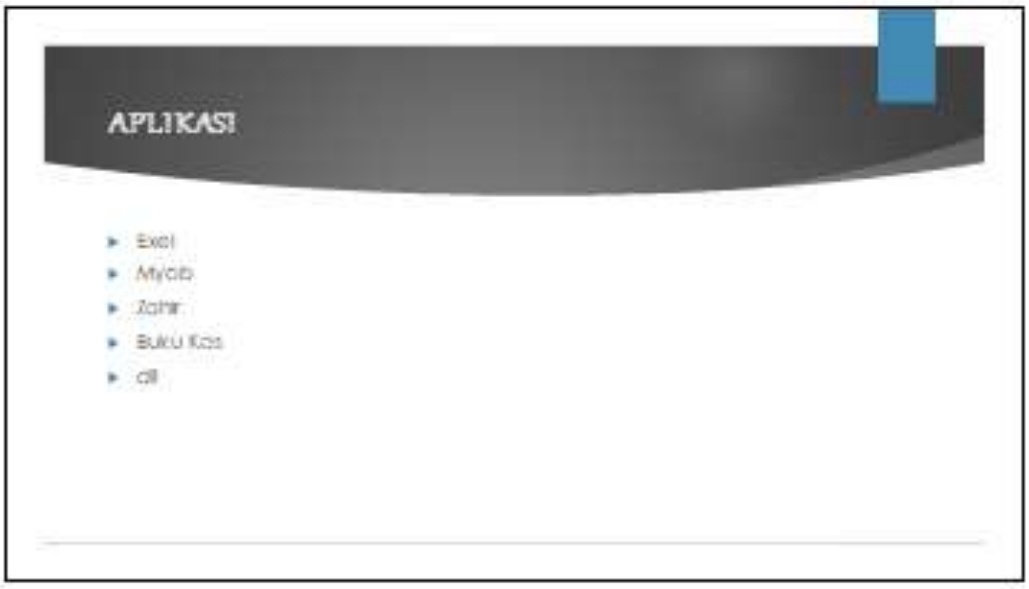
APLIKASI
Excl
Mycib
Zahir
Buku Kas
dll

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

